

Kekhawatiran Pertumbuhan AI Picu Aksi Jual Saham Teknologi



Global

Aksi jual saham teknologi dan saham berbasis AI semakin dalam menyusul laporan Financial Times—yang mengutip dokumen investor OpenAI terbaru—mengungkap bahwa proyeksi pertumbuhan pendapatan sekitar USD 20 miliar lebih rendah daripada perkiraan sebelumnya. Hal ini kembali memicu kekhawatiran mengenai keberlanjutan momentum investasi di sektor AI. Nasdaq 100 turun 1,39%, Indeks S&P 500 melemah 0,47%, sementara Dow Jones Industrial Average naik 0,10%. Kekhawatiran terhadap pasokan energi juga membayangi sentimen, dengan harga minyak naik setelah adanya laporan bahwa Gedung Putih meminta Pentagon menyiapkan opsi serangan potensial terhadap Iran. Sementara itu, imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun turun 6 bps menjadi 5,23%. Data rilis menunjukkan klaim pengangguran awal per 3 Oktober turun menjadi 197 ribu dari 199 ribu pada pekan sebelumnya. Gubernur Federal Reserve Christopher Waller mengatakan bahwa kenaikan suku bunga tambahan kemungkinan diperlukan untuk mengendalikan inflasi. Pasar saham Asia melemah, dengan MSCI Asia Pacific turun 1,66%, karena kenaikan harga minyak dan tingginya imbal hasil obligasi global memicu kekhawatiran inflasi serta menekan pasar saham. Nikkei Jepang turun 1,42%, Kospi Korea Selatan terkoreksi 2,62%, CSI 300 China turun 1,09%, Hang Seng Hong Kong melemah 1,43%, dan Taiex Taiwan turun 0,99%. Selain itu, laporan kinerja dan prospek dari Samsung Electronics dan TSMC dinilai belum cukup kuat untuk memenuhi ekspektasi investor yang selama ini mengharapkan pertumbuhan AI yang sangat tinggi.

Domestik

Pasar saham Indonesia kembali tertekan pada perdagangan kemarin, seiring lonjakan harga minyak dunia dan kenaikan imbal hasil obligasi global yang memperburuk sentimen risiko serta mendorong investor mengurangi eksposur terhadap aset berisiko. IHSG ditutup melemah 1,88% atau 115,44 poin ke level 6.031,28. Pelemahan indeks terutama dipicu oleh tekanan pada saham-saham berkapitalisasi besar, seperti BBRI (-3,50%), AMMN (-6,40%), BMRI (-2,44%), BREN (-6,67%), dan BRMS (-4,96%). Indeks LQ45 turun 1,99%, sementara IDX80 terkoreksi 2,10%. Investor asing juga mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp857,82 miliar. Kombinasi kenaikan harga minyak, tingginya imbal hasil obligasi AS dan penguatan dolar AS semakin menekan minat investor terhadap aset berisiko. Rupiah turut melemah sebesar 0,16% terhadap dolar AS ke level Rp17.915 per USD. Meski demikian, pasar obligasi domestik menunjukkan pergerakan yang relatif lebih stabil. Imbal hasil SBN tenor 5 tahun naik 1 bps menjadi 7,09%, sementara imbal hasil SBN tenor 10 tahun meningkat 3 bps menjadi 7,21%. Bank Indonesia mencatatkan indeks keyakinan konsumen turun ke level 118,1 (September) dari 118,5 (Agustus).

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan setuju atau tidak setuju efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini. Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan. Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6.031,28	-1,88	-9,80	-30,25	-26,14
LQ45 Index	593,64	-1,99	-10,81	-29,88	-24,37
IDX80 Index	88,57	-2,10	-11,38	-33,18	-28,10
Jakarta Islamic Index	359,69	-2,06	-11,30	-37,82	-35,87
IDX ESG Leaders Index	99,70	-1,95	-13,72	-33,95	-30,42
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	428,65	-0,01	0,02	-0,48	1,40
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	3.591,25	-1,89	-3,91	12,42	5,64
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	3.576,47	-1,75	-1,06	28,89	31,29
Oil (USD/bbl)	104,28	4,07	6,50	71,37	57,40
Gold (USD/OZ)	4.442,40	-0,95	8,67	2,55	24,40
DX Index	102,14	-0,10	3,39	3,88	3,26
USD/IDR	17.915,00	-0,16	-1,61	-6,82	-8,10

Imbal Hasil Obligasi

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	7,09	1	15	152	166
IDR 10Y Govt Bond Yield	7,21	3	10	112	103
USD 5Y Govt Bond Yield	5,19	-3	5	129	146
USD 10Y Govt Bond Yield	5,73	-3	-2	145	138
10Y UST Yield	5,23	-6	44	106	111

Kalender Ekonomi Pekan Ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
06-Oct	AS - Trade Balance (Aug)	- USD 102,0 bn	- USD 88,6 bn
08-Oct	AS - Initial Jobless Claims (3 Oct)	200k	197k
07-Oct	CN - Foreign Reserves (Sep)	USD 3,43 tn	USD 3,44 tn
07-Oct	ID - Foreign Reserves (Sep)	-	USD 146,5 bn
08-Oct	ID - Consumer Confidence Index (Sep)	-	118,5

Produk Reksa Dana

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.209,16	-1,43	-6,74	-19,21	-19,86
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	999,14	-1,30	-7,08	-24,19	-19,97
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	619,95	-1,83	-12,43	-32,25	-29,67
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,83	-1,04	-1,43	10,57	5,62
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	2,16	-0,90	-0,92	33,32	44,83

Obligasi dan Sukuk

Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.569,40	-0,04	-0,18	-2,66	-1,74
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.585,41	-0,01	0,27	-1,03	-0,47
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.852,22	-0,07	-0,22	-1,94	-0,80
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.578,61	0,02	0,05	-1,32	0,23
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,93	-0,01	-1,30	-0,84	-0,55

Campuran

Eastspring Syariah Mixed Asset Kelas A	1.039,81	-0,13	-0,31	-0,74	2,12
Eastspring Syariah Income Global Mixed Asset USD Kelas A*	0,98	-0,25	-1,40	2,99	3,31

Pasar Uang

Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.789,85	0,01	0,38	2,66	3,34
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.235,26	0,01	0,33	2,68	3,24

*Data per penutupan 07 Oktober 2022
Sumber: Bloomberg